

Literasi Keuangan Anak Usia Dini melalui Menabung dengan Celengan Daur Ulang Kreatif

Widya Fransika*, Uray Ndaru Mustika, Siti Jihan Rafida, Christina, Cindy Patricia, Mutia Fatmi

Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

*Corresponding Author: widyafrians10@gmail.com

Info Artikel

Diterima: 15/08/2025

Direvisi: 15/09/2025

Disetujui: 21/09/2025

Abstract. *This community service aims to improve children's financial literacy from an early age through socialization activities and creative training at SDN 27 Cempedak. The lack of students' understanding of the importance of saving serves as the background for the need for enjoyable and practical financial education. The activities carried out include socialization about the benefits and purposes of saving, as well as training in making piggy banks from recycled materials such as plastic bottles, decorative paper, and origami paper as learning media. The implementation method uses a participatory and interactive approach that directly involves students. The results of the activities showed an increase in students' understanding of the concept of saving, the emergence of motivation to set aside pocket money, and the development of creativity through handicraft activities. This program has had a positive impact in instilling the habit of saving, fostering a frugal and independent character, and introducing the concept of simple financial planning from an early age. It is expected that this activity can continue to be developed into a positive culture in schools with the support of active roles from both parents and the school.*

Keywords: KKM-PKM, Socialization, Saving, Financial literacy.

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan anak-anak sejak usia dini melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan kreatif di SDN 27 Cempedak. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya menabung menjadi latar belakang perlunya edukasi keuangan yang menyenangkan dan aplikatif. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi mengenai manfaat dan tujuan menabung, serta pelatihan pembuatan celengan dari bahan bekas seperti botol plastik, kertas hias dan kertas origami sebagai media belajar. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan interaktif yang melibatkan siswa secara langsung. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep menabung, munculnya motivasi untuk menyisihkan uang jajan, serta berkembangnya kreativitas melalui aktivitas kerajinan tangan. Program ini memberikan dampak positif dalam menanamkan kebiasaan menabung, membentuk karakter hemat dan mandiri, serta memperkenalkan konsep perencanaan keuangan sederhana sejak dini. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dikembangkan menjadi budaya positif di sekolah dan didukung oleh peran aktif orang tua maupun pihak sekolah.

Kata Kunci: KKM-PKM, Sosialisasi, Menabung, Literasi keuangan.

How to Cite: Fransika, W., Mustika, U. N., Rafida, S. J., Christina, C., Patricia, C., & Fatmi, M. (2025). Literasi Keuangan Anak Usia Dini melalui Menabung dengan Celengan Daur Ulang Kreatif. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 490-496. <https://doi.org/10.37478/abdika.v5i3.6621>



Copyright (c) 2025 Widya Fransika, Uray Ndaru Mustika, Siti Jihan Rafida, Christina, Cindy Patricia, Mutia Fatmi. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Sosialisasi merupakan proses belajar dari peran-peran dalam kehidupan yang mempengaruhi kepribadian seseorang (Nadia Fatikasari, 2022). Sosialisasi penting bagi anak-anak agar dapat memahami perbedaan antara yang baik dan buruk dalam suatu kehidupan. Nilai dan norma ini diperoleh melalui didikan orang tua, pengaruh lingkungan sekitar, dan arahan dari pemerintah. Kebiasaan menabung sejak dini merupakan salah satu cara yang efektif untuk melatih siswa dalam mengelola keuangan sederhana. Namun, di SDN 27 Cempedak masih ditemukan berbagai permasalahan yang membuat kegiatan menabung belum berjalan optimal. Beberapa siswa belum memahami pentingnya menabung sehingga lebih memilih membelanjakan uang jajannya untuk keperluan yang kurang bermanfaat. Selain itu, belum adanya program khusus atau wadah yang terstruktur untuk menampung kegiatan menabung membuat kebiasaan ini belum menjadi bagian dari budaya sekolah. Salah satu bentuk nilai yang dapat diajarkan melalui sosialisasi ialah kebiasaan menabung sejak dini yang memberikan dampak positif sehingga memotivasi pola pikir anak untuk menabung. Menabung merupakan bentuk pembiasaan diri untuk

menerapkan pola hidup hemat serta membangun karakteristik untuk tidak menghamburkan uang yang seharusnya mulai diterapkan sedari dini (Wahyuni et al., 2023). Menabung mempunyai tujuan agar anak dapat hidup hemat dan mandiri dalam mengelola keuangan sejak dini. Hemat dapat diartikan tidak berlebihan dan dapat mengontrol penggunaan uang sebaik-baiknya untuk disimpan dan digunakan dalam mencapai tujuan yang lebih besar. Menabung memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan positif pada anak sejak dini. Dengan menabung, anak belajar disiplin, bertanggung jawab, dan memahami nilai uang. Kebiasaan menabung juga membantu mereka merencanakan pengeluaran, menunda keinginan, serta menyimpan uang untuk kebutuhan atau hal yang mereka inginkan. Pentingnya menabung diharapkan akan membantu mengembangkan perekonomian di desa bagi masyarakat, terutama anak-anak. Sejak usia dini, anak-anak juga akan memiliki pemahaman yang mendalam tentang manfaat perencanaan keuangan. Apabila anak-anak sudah mendapatkan edukasi mengenai literasi keuangan, mereka akan lebih mudah dan mampu mengelola keuangan dengan mengakses layanan dan fasilitas keuangan termasuk rekening tabungan.

Media informasi memiliki peran penting dalam kehidupan, sehingga penggunaannya perlu memperhatikan dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan. Media berfungsi sebagai alat penyampai pesan agar informasi dapat diterima secara utuh dan tidak menimbulkan perbedaan makna. Dalam pelaksanaan sosialisasi literasi keuangan, media yang digunakan meliputi laptop, botol plastik, dan kertas origami sebagai penunjang kegiatan edukatif. Botol plastik dan kertas origami digunakan untuk membuat kerajinan tangan berupa celengan yang memanfaatkan sebagai media pembelajaran kreatif dan sarana menanamkan kebiasaan menabung sejak dini.

Tujuan sosialisasi menabung sejak dini kepada siswa kelas 5 SDN 27 Cempedak adalah 1) mengajarkan dan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai cara pengelolaan keuangan secara mendasar, 2) memberikan edukasi pentingnya menabung sejak dini, 3) memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk ditabung, 4) memupuk kreativitas siswa dengan membuat celengan dari botol bekas plastik. Pelaksanaan “Sosialisasi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SDN 27 Cempedak” menjadi penting dilakukan pada anak-anak terutama di jenjang Sekolah Dasar.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada kegiatan KKM-PKM kami lakukan dengan melakukan persiapan secara menyeluruh, mulai dari penyusunan materi, persiapan bahan, hingga kelengkapan peralatan sesuai dengan tema kegiatan. Persiapan ini bertujuan agar materi yang disampaikan tersusun rapi, mudah dipahami, dan menarik bagi siswa kelas 5 SD Negeri 27 Cempedak, sehingga mereka dapat mengikuti kegiatan dengan antusias dan memperoleh manfaat maksimal. Kegiatan diawali dengan melakukan pemaparan materi melalui metode ceramah interaktif, metode yang interaktif akan meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa (Rikawati & Sitinjak, 2020). Tim pelaksana menjelaskan pentingnya menabung sejak dini dengan cara sederhana dan mudah dipahami. Untuk memperjelas penjelasan, digunakan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari serta media pendukung berupa gambar atau ilustrasi, sementara suasana dibuat hidup dengan pertanyaan singkat agar perhatian peserta tetap terjaga dan keterlibatan mereka meningkat.

Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, metode tanya jawab dianggap cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Ghita, 2019) yang menyatakan bahwa metode tanya jawab merupakan salah satu metode mengajar yang paling efektif dan efisien dalam membangun kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini diberikan kepada yang berkesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pendapat terkait materi, dan tim pelaksana memberikan jawaban secara jelas, runtut, serta memotivasi siswa untuk membiasakan diri menabung. Selanjutnya dilakukan demonstrasi pembuatan tabungan sederhana dari botol plastik bekas, di mana tim pelaksana memperlihatkan langkah-langkah mulai dari menyiapkan bahan, merakit, hingga menghias tabungan agar terlihat menarik dan unik. Pada tahap terakhir, peserta melakukan praktik mandiri dengan membuat tabungan mereka sendiri di bawah arahan tim pelaksana, sekaligus diberi kebebasan untuk berkreasi sesuai ide dan kreativitas masing-masing, sehingga kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman, tetapi juga pengalaman langsung yang menyenangkan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi “Menabung Sejak Dini” yang dilaksanakan oleh tim KKM-PKM di SDN 27 Cempedak merupakan bagian dari program peningkatan literasi keuangan yang menyasar siswa kelas 5. Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman dasar mengenai pentingnya menabung. Kebanyakan dari mereka cenderung membelanjakan uang saku secara impulsif untuk keperluan yang bersifat konsumtif dan kurang bermanfaat. Hal ini diperkuat oleh ketiadaan program atau kebijakan sekolah yang secara khusus mendorong praktik menabung dalam keseharian siswa. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya edukatif yang menyasar aspek literasi keuangan anak sejak usia dini. Literasi keuangan, sebagaimana ditegaskan oleh (Nadia Fatikasari, 2022), tidak hanya berperan dalam pembentukan kepribadian dan kebiasaan finansial anak, tetapi juga berkaitan erat dengan kemampuan mengambil keputusan yang bertanggung jawab dalam kehidupan. Sosialisasi menjadi proses penting dalam menanamkan nilai-nilai dasar mengenai perilaku baik dan buruk, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan pribadi.



Gambar 1. *Penyampaian Materi Menabung Sejak Dini*

Kegiatan edukasi keuangan dilakukan melalui penyampaian materi secara interaktif kepada peserta didik. Dokumentasi kegiatan tersebut ditunjukkan pada Gambar 1.

Dalam pelaksanaan kegiatan, metode pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan edukatif. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi interaktif seputar pengertian menabung, kebutuhan dan keinginan, manfaat menabung, serta tujuan keuangan sederhana. Untuk mendukung pemahaman, tim memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti laptop untuk presentasi visual, serta bahan-bahan sederhana seperti botol plastik bekas, kertas hias dan kertas origami untuk praktik langsung membuat celengan. Media-media ini dipilih karena bersifat ramah anak, mudah didapat, dan mampu meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi yang disampaikan. Pembuatan celengan dari botol plastik, kertas hias dan kertas origami menjadi salah satu aspek penting dalam kegiatan ini. Selain menumbuhkan kreativitas dan keterampilan motorik halus siswa, kegiatan ini juga berfungsi sebagai simbol konkret dari praktik menabung itu sendiri. Anak-anak diajak membuat celengan mereka secara berkelompok, kemudian diajarkan untuk menggunakannya secara konsisten sebagai tempat menyimpan uang saku. Proses ini menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus membentuk pemahaman praktis mengenai konsep keuangan sederhana.

Pada tahap selanjutnya, peserta diajak untuk mempraktikkan pembuatan celengan sederhana dengan memanfaatkan botol plastik bekas. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas sekaligus menanamkan nilai pentingnya menabung melalui media yang ramah lingkungan. Proses kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. *Pembuatan Celengan dari Botol Plastik Bekas*

Respons siswa terhadap kegiatan ini sangat positif. Mereka tampak antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari mendengarkan penjelasan materi hingga mengikuti sesi praktik. Beberapa siswa bahkan menunjukkan inisiatif untuk menghias celengan mereka dengan ornamen tambahan, yang mencerminkan tingginya minat dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Bahkan, karena begitu semangatnya, beberapa siswa menyampaikan keinginan mereka untuk melanjutkan pembuatan dan dekorasi celengan di posko kami setelah kegiatan utama selesai.

Kegiatan ini telah mencapai beberapa tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menabung sejak dini, mendorong motivasi siswa untuk mulai menabung secara rutin, mengenalkan

konsep perencanaan keuangan sederhana, mengembangkan kreativitas dan keterampilan tangan melalui kerajinan celengan, serta menumbuhkan karakter hemat dan mandiri. Sebagaimana dijelaskan oleh (Wahyuni et al., 2023), menabung merupakan bentuk pembiasaan diri yang mampu mendorong pola hidup hemat serta membentuk karakter untuk tidak menghambur-hamburkan uang. Maka dari itu, membiasakan anak menabung sejak dini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membentuk pola pikir yang bertanggung jawab dan visioner dalam jangka panjang.

Setelah rangkaian kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan, tim KKM-PKM melakukan sesi dokumentasi bersama guru serta siswa-siswi sebagai bentuk penutup kegiatan. Dokumentasi ini juga menjadi bukti keterlibatan aktif seluruh pihak yang berpartisipasi dalam program. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Sosialisasi Menabung Sejak Dini

Dari sisi media pembelajaran, penggunaan botol plastik bekas, kertas hias dan kertas origami terbukti efektif dalam menyampaikan materi secara kontekstual. Media ini tidak hanya murah dan mudah didapat, tetapi juga mendukung aspek pendidikan lingkungan karena mengajarkan siswa tentang pemanfaatan kembali barang bekas. Hal ini memberikan nilai tambah dalam proses sosialisasi karena siswa tidak hanya belajar soal uang, tetapi juga diajak untuk berpikir kreatif dan peduli terhadap lingkungan. Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, program ini tidak hanya memberikan dampak pada siswa secara individu, tetapi juga mendorong keterlibatan pihak sekolah dan masyarakat dalam mendukung penguatan literasi keuangan anak. Guru-guru di SDN 27 Cempedak menyambut baik kegiatan ini dan menyatakan ketertarikannya untuk mengembangkan program menabung sebagai bagian dari budaya sekolah ke depan.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Terkait program sosialisasi “Menabung Sejak Dini” di SDN 27 Cempedak terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan sederhana, menumbuhkan motivasi untuk menabung, serta membentuk karakter hemat dan mandiri melalui kegiatan kreatif seperti pembuatan celengan dari bahan bekas. Antusiasme siswa dan dukungan pihak sekolah menunjukkan potensi besar untuk menjadikan kegiatan ini sebagai budaya positif di lingkungan sekolah. Sebagai tindak lanjut, akan sangat baik apabila pihak sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan kegiatan menabung ke dalam program rutin sekolah, disertai dengan peningkatan peran serta orang tua dalam membimbing anak-

anak menabung di rumah. Selain itu, pengembangan media pembelajaran yang variatif dan menarik juga diharapkan dapat terus dilakukan agar literasi keuangan siswa semakin kuat sejak dini.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, disarankan agar pihak sekolah dapat menjadikan program menabung sebagai kegiatan yang terintegrasi dengan kurikulum, sehingga kebiasaan menabung ini dapat terbentuk secara konsisten. Kegiatan ini dapat dilakukan pada hari Jum'at di mana siswa membawa sebagian uang saku mereka untuk ditabung, yang nantinya akan dicatat oleh wali kelas lalu direkap setiap bulannya. Peran orang tua di rumah juga perlu untuk memberikan pendampingan dalam mengelola uang saku anak mereka. Pihak sekolah perlu membuat grup WhatsApp atau melakukan pertemuan sebulan sekali untuk melaporkan perkembangan tabungan anak.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada SD Negeri 27 Cempedak atas kepercayaan dan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini. Terima kasih juga kepada para guru yang telah memberikan dukungan penuh, serta kepada siswa-siswi yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Apresiasi yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada seluruh anggota tim KKM-PKM yang telah bekerja sama dengan baik demi kelancaran pelaksanaan program.

Daftar Pustaka

- Aini, Q., A.S, K. D., & Pratama, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Pada Masyarakat Generasi Z di DKI Jakarta. *EKOMA: Jurnal Ekonom, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 1753–1763.
- Ali Mu'tafi, I. (2025). Revitalisasi TPQ untuk Peningkatan Literasi Al-Qur ' an dan Inovasi Edukatif: Integrasi HASIL & PEMBAHASAN. *Publikasi Pendidikan*, 15(2), 424–428.
- Asri Dwi Ariyani, Rosa Nikmatul Fajri, Nila Hidayah, & Uci Dwi Sartika. (2022). Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3223–3230. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i12.2034>
- Doha, M., Mali, P., Tafuy, S. A. C., Tallo, S. B., Hayon, T. R. L., Moy, M. A. V., Ndun, M. A. V., Anin, E. B., Da Costa, V. M., Asalnaije, F., Bolen, A. P., Taetetu, S. A., Bete, M. G., & Lejap, H. H. T. (2024). Pelatihan Pembuatan Celengan Untuk Meningkatkan Minat Menabung Untuk Anak Usia Dini. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(2), 210–214. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i2.805>
- Ghita, M. (2019). *Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa* 3(2), 14–15.
- Hendratni, T. W., Astuti, S. B., & Ateniyanti, A. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Melalui Edukasi Menabung Sejak Dini Sebagai Wujud Perencanaan Finansial di Bogor, Jawa Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 151–158. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i2.1047>
- ita rakhmawati, ozy lahana avonita, umi maria tsalimna, liafatun nisa, berliana putri. (2021). Urgensi Literasi Keuangan Usia Dini. *Encyclopedia of Gerontology and Population Aging*, 2, 1865–1869.

- https://doi.org/10.1007/978-3-030-22009-9_193
- Khoiriah, N., Karolina, K., & Lukito, C. P. (2024). Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Cinangka Kota Depok, Jawa Barat. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(2), 205–210. <https://doi.org/10.59025/js.v3i2.223>
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Mahdi Igamo, A., Effendi, A., Apriani, D., & Andaiyani, S. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(4), 214–218.
- Masrifah et al. (2025). Socialization About Introducing Financial Management to Early Childhood At Panti Asuhan Dompok Yatim and Dhuafa Jati Asih Bekasi. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 3, 43–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v3i1.1508>
- Nadia Fatikasari. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 Sd Negeri Senden 2. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883–3890. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i2.2341>
- Puji Astuti, D. S., & Mardayanti, L. (2025). Peningkatan Literasi Digital Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Pelatihan dan Pendampingan pada UMKM Home Industry di Desa Genengan Karanganyar. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 274–282. <https://doi.org/10.31334/jks.v7i2.4180>
- Putri, W. E. C., & Apriani, A. (2022). Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Pentingnya Menabung Sejak Dini. *Ekonomi Kreatif Dan Kewirausahaan*, 1–10.
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Rima, Kurniawan, Susanti, P., Fatimah, S., & Wandu. (2024). AKAD: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Akuntansi Syariah. *AKAD: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Akuntansi Syariah*, 01(01), 24–34. <https://ejournal.almusthofa.org/index.php/akad/index>
- Riza, I. F. D., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, & Andila, A. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan Gemar Menabung. *Prosiding Seminar Hi-Tech*, 1(1), 118–131. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/hitech/article/view/4428/pdf>
- Roza, L., & Suminten, N. (2020). Teknologi Pengoahan dan Pengemasan Produk Olahan Buah Naga Guna Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Kecamatan Ciracas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 6(3), 180–185. <https://doi.org/10.22146/jpkm.51960>
- Wahyuni, S., Liza, L. O., Syahdan, Rusandi, M. A., & Situmorang, D. D. B. (2023). 'Treasure hunt': Using loose parts media to develop social financial education model for early children. *Heliyon*, 9(6), e17188. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17188>
- Wutun, M. B. M. G., Tisu, R., Fallo, A., & Lejap, H. H. T. (2022). Pelatihan Peningkatan Minat Menabung untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(10), 3307–3315. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.7054>